

## BAB V PENUTUP

Dengan uraian bab-bab terdahulu maka jelaslah bahwa seniman dalam membuat karya seni sangatlah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pengalaman pribadi maupun kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Penegasan cerita pada karya, diwakili melalui pengembangan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita wayang kulit purwa. Karena dalam sosok tersebut terdapat kesamaan seperti halnya dengan manusia, sedangkan tema-tema yang diambil didasarkan pada kejadian yang dialami secara langsung oleh pencipta maupun yang didapat ketika membaca buku serta mengamati langsung .

Dalam perwujudannya, pencipta tidak terpaku pada satu jenis aliran, namun lebih bersifat bebas. Hal ini karena untuk memudahkan pencapaian yang akan disampaikan dalam sebuah karya. Perwujudan karya terkadang secara ekspresif, realitas, atau gabungan dari keduanya.

Penggunaan mixed media sebagai upaya untuk memperoleh efek artistik walau tidak menutup kemungkinan sebagai upaya untuk mempertajam suatu Di samping itu, berbagai aspek seperti bentuk, teknik, dan lain sebagainya akan terus dilakukan untuk menghasilkan karya yang lebih baik di masa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Merto Sedono, *Sejarah Wayang; Asal usul, jenis dan Cirinya*, Semarang, CV. Dahara prizes, 1986
- Lexy. J. Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Rosdakarya, Bandung, 1994
- Pandam Guritno, "Wayang salah satu Dimensi dalam Dinamika menuju Kebudayaan Nasional", *Analisis Kebudayaan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Th. II, No.I, 1982
- R. Mulyono Yudhomijoyo, *Tehnik Penyamakan Kulit Untuk Pedesaan*, Angkasa Bandung, 1981
- Sagio dan Ir. Samsugi, *Wayang Kulit Gagrah Yogyakarta; Morfologi, Tatahan, Sunggingan, dan Tehnik Pembuatannya*, Jakarta; CV. Mas Agung, 1991
- Sunarto, *Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- Sri Mulyono, *Asal Usul, Filsafat dan Masa Depannya*. Jakarta,; Gunung agung, 1978
- Wazah, *Tehnologi Penyamakan Kulit*, Akademi Tehnologi Kulit, 1984
- WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka